

KINERJA GURU DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA

Oleh

Cahyo Harry Sancoko¹, Rini Sugiarti²

Magister Psikologi, Universitas Semarang¹, Fakultas Psikologi Universitas Semarang²

harrysancoko@gmail.com¹, riendoe@usm.ac.id²

Article History

Received : 30-11-2021

Accepted : 10-02-2022

Published : 26-03-2022

Keywords

Performance, Teacher, Teacher Performance

Abstract

Teacher performance continues to be in the spotlight in the world of education. Expectations for good teacher performance are what the community wants. With good teacher performance, it is hoped that it will produce quality students. This study aims to determine the performance of teachers and the factors that influence teacher performance. The study used the literature review method. There are 8 journal articles analyzed by the researcher. In this study, it was found that teacher performance was closely related to the learning activities they carried out. In general, it can be said that teacher performance is influenced by internal and external factors. Internal factors that affect teacher performance include motivation, positive emotions, negative emotions, responsibility for tasks, discipline in completing tasks, concern for students, and job satisfaction. While external factors that affect teacher performance include leadership style, work environment, evaluation and supervision mechanisms, information and communication technology facilities, and existing facilities in the school environment such as clean water, sanitation, electricity, and the condition of school buildings.

Abstrak

Kinerja guru terus menjadi sorotan dalam dunia pendidikan. Harapan akan kinerja guru yang baik menjadi hal yang diinginkan oleh masyarakat. Dengan kinerja guru yang baik diharapkan akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja guru serta faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Penelitian menggunakan metode literatur review. Ada 8 artikel jurnal yang dianalisa oleh peneliti. Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa kinerja guru erat kaitannya dengan kegiatan pembelajaran yang mereka lakukan. Secara umum bisa dikatakan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kinerja guru antara lain motivasi, emosi positif, emosi negatif, tanggung jawab terhadap tugas, disiplin dalam menyelesaikan tugas, kepedulian terhadap anak didik dan kepuasan kerja. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja guru diantaranya gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, mekanisme evaluasi dan supervisi, fasilitas teknologi informasi dan komunikasi serta fasilitas yang ada di lingkungan sekolah seperti air bersih, sanitasi, listrik, dan kondisi gedung sekolah

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan instrumen guna menuju masyarakat yang berpengetahuan dan sejahtera. Salah satu tugas negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa (Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, 2021). Pendidikan yang berkualitas adalah harapan seluruh masyarakat. Maka menjadi penting bahwa pendidikan yang berkualitas haruslah untuk semua lapisan (Murdoch et al., 2020). Kualitas pendidikan yang baik harus bisa dirasakan oleh berbagai elemen yang ada di negara ini. Maka menjadi penting untuk menjadikan proses pendidikan mempunyai tujuan yang bermanfaat bagi masyarakat umum.

Pendidikan dijalankan dengan tujuan agar potensi peserta didik bisa berkembang, peserta didik menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai akhlak mulia, dalam keadaan sehat, mempunyai ilmu, cakap, memiliki kreativitas, mampu untuk mandiri dan bisa menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan demokratis (Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, 2003). Maka menjadi tanggung jawab negara untuk memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas kepada rakyatnya. Salah satu instrumen yang berperan penting dalam proses pendidikan adalah guru. Guru menjadi salah satu instrumen yang

menentukan proses pendidikan berjalan dengan baik serta berkualitas. Guru merupakan tenaga pendidikan profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, 2005).

Sebagai instrumen yang penting dalam pendidikan, maka guru memegang peranan yang penting guna mencapai tujuan dari pendidikan. Kinerja sumber daya manusia yang terlibat dalam organisasi akan berdampak pada upaya mencapai tujuan organisasi. Setiap organisasi akan berusaha untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia yang dimilikinya untuk mencapai tujuan organisasi (Julianto & Agnanditiya Carnarez, 2021). Begitu juga dalam pendidikan, guru merupakan salah satu sumber daya manusia yang terlibat dalam proses berlangsungnya pendidikan. Maka kinerja guru akan mempengaruhi upaya tercapainya tujuan pendidikan.

Kinerja dapat diartikan prestasi kerja atau pelaksanaan kerja atau hasil unjuk kerja (Saifullah, 2019). Kinerja pada sumber daya manusia dipengaruhi oleh

berbagai faktor. Baik itu faktor yang datang dari dalam maupun dari luar. Kinerja yang tinggi pada sumber daya manusia dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal (Kim et al., 2021). Sebagai contoh faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan hal yang dapat mempengaruhi kinerja (Goetz & Wald, 2021). Lingkungan kerja yang menimbulkan rasa nyaman tentunya menjadi hal yang diinginkan oleh setiap sumber daya manusia, kenyamanan dalam bekerja dapat berdampak pada kinerja yang ada. Emosi positif dan emosi negatif pada sumber daya manusia erat hubungannya dengan kinerja (Dubreuil et al., 2021). Emosi yang dimiliki oleh sumber daya manusia adalah salah satu contoh faktor internal yang mempengaruhi kinerja.

Begitu juga dengan kinerja guru, tentunya ada faktor internal dan faktor eksternal yang akan mempengaruhi kinerja guru. Berbagai latar belakang dan keadaan guru menimbulkan tingkat kinerja yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain. Sementara disatu sisi harapan masyarakat terhadap kinerja guru sangatlah tinggi. Hal ini karena kinerja guru akan mempengaruhi kualitas pendidikan yang diterima oleh peserta didik. Orang tua yang mempunyai anak dalam usia yang harus mendapatkan pendidikan tentunya

berkeinginan agar anaknya mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Maka menjadi menarik untuk didalami lebih lanjut permasalahan ini. Peneliti tertarik untuk mengetahui tentang kinerja guru dan faktor yang mempengaruhi kinerja guru.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang berjudul Kinerja Guru dan Faktor yang Mempengaruhinya menggunakan metode literatur review. Metode literatur review ini merupakan metode yang sistematis untuk melakukan identifikasi serta analisa karya-karya hasil penelitian atau juga hasil pemikiran yang telah dihasilkan oleh praktisi dan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan jurnal yang berkenaan dengan kinerja guru dan faktor yang mempengaruhinya. Dengan menggunakan *keywords* atau kata kunci peneliti mencari jurnal – jurnal yang terkait dengan penelitian. Adapun kata kunci yang digunakan adalah, *teacher*, *work performnace*, *work performance teacher*. Pencarian jurnal dengan menggunakan www.scopus.com dan <https://onlinelibrary.wiley.com/> , dengan batasan pencarian untuk jurnal yang terbit tiga tahun kebelakang. Batasan pencarian untuk jurnal yang terbit yang dilakukan oleh peneliti dengan membatasi jurnal yang terbit tiga tahun kebelakang dengan tujuan

untuk mendapatkan hasil penelitian terbaru berkenaan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini. Dengan topik yang sesuai dengan kondisi perkembangan yang ada saat ini maka bisa mendapatkan hasil penelitian yang lebih menggambarkan apa yang terjadi saat ini. Dalam penelitian ini ada delapan jurnal yang dikumpulkan oleh peneliti. Kedelapan jurnal ini diterbitkan oleh penerbit yang mempunyai reputasi dan termasuk dalam jurnal internasional.

Artikel pertama yang berjudul *Challenges in ICT integration among Malaysian public primary education teachers: The roles of leaders and stakeholders* diterbitkan oleh *International Journal of Emerging Technologies in Learning* volume 14 nomor 24 tahun 2019. Penelitian dilakukan oleh Nor Asiah Razak, Habibah Ab Jalil, dan Ismi Arif Ismail (Razak et al., 2019).

Artikel kedua yang berjudul *Innovativeness and factors that affect the information technology adoption in the classroom by primary teachers in Chile* artikel ini diterbitkan oleh *Informatics in Education* volume 18 No. 1 tahun 2019. Adapun penelitiannya adalah Valentina A. López-Pérez, Patricio E. Ramírez-Correa, dan Elizabeth E. Grandón (López-Pérez et al., 2019).

Artikel ketiga adalah artikel yang berjudul *Teacher Procrastination,*

Emotions, and Stress: A Qualitative Study. Artikel ini diterbitkan oleh *Frontiers in Psychology*, Volume 10 bulan Oktober tahun 2019. Penelitian ini dilakukan oleh Sara Laybourn, Anne C. Frenzel dan Thomas Fenz (Laybourn et al., 2019).

Artikel keempat adalah artikel yang berjudul *Teachers' professional competence and their evaluation.* Artikel ini diterbitkan oleh *Education and Self Development* volume 14 No. 3 tahun 2019. Penelitian ini dilakukan oleh Zdenka Gadušová, Alena Hašková, Lubica Predanociová (Gadušová et al., 2019).

Artikel kelima adalah artikel yang berjudul *Teaching Happiness to Teachers - Development and Evaluation of a Training in Subjective Well-Being.* Artikel ini diterbitkan oleh *Frontiers in Psychology* volume 10 bulan Desember tahun 2019. Penelitian ini dilakukan oleh Tobias Rahm dan Elke Heise (Rahm & Heise, 2019).

Artikel keenam adalah artikel yang berjudul *Teachers for rural schools – A challenge for South Africa.* Artikel ini diterbitkan oleh *South African Journal of Education* volume 39 bulan September tahun 2019. Artikel ini ditulis oleh Pierre du Plessis dan Raj Mestry (du Plessis & Mestry, 2019).

Artikel ketujuh adalah artikel yang berjudul *Relationships Between Supervision and Teachers' Performance*

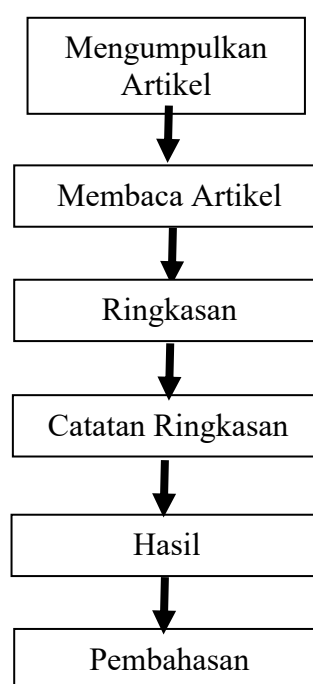
and Attitude in Secondary Schools in Malaysia. Artikel ini diterbitkan oleh *SAGE Open* Volume 10 No. 2 tahun 2020. Artikel ini ditulis oleh Kazi Enamul Hoque, Husaina Banu Bt Kenayathulla, Malar Vili D/O Subramaniam, dan Reazul Islam (Hoque et al., 2020).

Artikel kedelapan adalah artikel yang berjudul *Teacher's performance management: The role of principal's leadership, work environment and motivation in Tegal City, Indonesia*. Artikel ini diterbitkan oleh *Management Science Letters* volume 10 No. 1 tahun 2020. Artikel ini ditulis oleh Sitti Hartinah, Putut Suharso, Rofiqul Umam, Muhamad Syazali, Bella Dwi Lestari, Roslina Roslina dan Kittisak Jermsittiparsert (Hartinah et al., 2020).

Kedelapan artikel ini dipilih karena membahas tentang kinerja guru dan faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Peneliti mengumpulkan artikel dimana lokus penelitiannya berada di beberapa negara dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas berkenaan dengan kinerja guru. Setelah peneliti mengumpulkan delapan artikel ini kemudian peneliti membaca artikel yang ada. Selanjutnya peneliti membuat ringkasan berdasarkan artikel yang telah dibaca. Setelah ringkasan dibuat peneliti membuat catatan dari masing-masing

ringkasan artikel, dilanjutkan dengan menuliskan hasil dari review yang dilakukan. Setelah hasil ditemukan peneliti juga menguraikan keterkaitan hasil review dengan penelitian yang sudah ada. Diagram alur review jurnal dapat terlihat pada diagram 1.

Diagram 1
Alur Review Jurnal



C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari delapan artikel yang dikumpulkan oleh peneliti, kemudian peneliti melakukan review terhadap kedelapan artikel tersebut. Peneliti kemudian membuat tabel berkenaan dengan artikel yang direview. Tabel ini menjelaskan judul artikel, nama jurnal yang menerbitkan, volume dan nomor, tahun,

penulis, DOI/URL, reviewer, tujuan penelitian, subjek penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian.

Hasil dari review dapat digambarkan bahwa kinerja guru erat kaitannya dengan kegiatan pembelajaran yang mereka lakukan. Secara umum bisa dikatakan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kinerja guru antara lain motivasi, emosi positif, emosi negatif, tanggung jawab terhadap tugas, disiplin dalam menyelesaikan tugas, kepedulian terhadap anak didik dan kepuasan kerja. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja guru diantaranya gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, mekanisme evaluasi dan supervisi, fasilitas teknologi informasi dan komunikasi serta fasilitas yang ada dilingkungan sekolah seperti air bersih, sanitasi, listrik, dan kondisi gedung sekolah.

Teknologi informasi dan komunikasi adalah hal yang dapat mendukung kinerja guru. Guna menguasai teknologi informasi dan komunikasi ini maka guru harus bisa bekerjasama dengan rekan sesama gurunya untuk saling berbagi ide dan berbagi pengetahuan. Kepala sekolah dalam hal ini juga memegang peranan dalam mendukung guru untuk belajar menggunakan teknologi informasi

dan komunikasi. Guna menunjang kinerja guru maka peralatan teknologi informasi dan komunikasi harus disediakan. Kurangnya perlengkapan teknologi disekolah akan menghambat guru dalam meningkatkan kinerjanya melalui penggunaan alat teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu juga ditemukan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi akan mempengaruhi inovasi guru dalam mengajar. Temuan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru dalam menunjang kegiatan pembelajaran ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Marzoan dimana dinyatakan bahwa teknologi informasi dan komunikasi menjadi alat bantu guru dalam proses pembelajaran pada semua mata pelajaran, hal ini berimplikasi pada pentingnya penguasaan teknologi informasi dan komunikasi oleh guru. Bila proses pembelajaran dilakukan berbantuan teknologi informasi dan komunikasi, maka diyakini akan meningkatkan kualitas pembelajaran. (Marzoan, 2017). Hal serupa juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Budhianto dimana dinyatakan bahwa efektivitas pembelajaran salah satunya dipengaruhi oleh teknologi informasi dan komunikasi (Budhianto, 2020).

Kinerja guru juga dipengaruhi oleh fasilitas yang ada disekolah seperti sanitasi,

air bersih, listrik dan kondisi gedung sekolah. Fasilitas dasar tersebut seharusnya merupakan hal yang bisa didapatkan oleh guru di sekolah tempat dia mengajar. Namun di beberapa sekolah ternyata fasilitas tersebut belum tersedia. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap kenyamanan guru dalam mengerjakan tugasnya. Berkenaan dengan hal ini penelitian serupa juga mengungkap hal yang sama. Firmansyah et al., (2021) menyatakan bahwa fasilitas yang ada di sekolah berhubungan dengan kepuasan kerja pendidik, dan kepuasan kerja pendidik berhubungan dengan kinerja pendidik (Firmansyah et al., 2021). Fasilitas dan infrastruktur akan mempengaruhi kinerja guru ini juga didukung oleh Mustaqim & Sere, (2018) didalam penelitian mereka (Mustaqim & Sere, 2018).

Evaluasi dan supervisi menjadi salah satu faktor pendukung kinerja guru. Sistem evaluasi dan supervisi yang bagus akan membuat guru secara sadar berusaha untuk meningkatkan kinerja yang dimilikinya. Kesalahan evaluasi dan supervisi akan berdampak pada guru secara langsung. Sistem yang mengakibatkan ketakutan guru ketika akan dilakukan evaluasi dan supervisi, akan membuat evaluasi dan supervisi sebagai ancaman bagi guru. Padahal tujuan dari evaluasi dan

supervisi sendiri adalah bagaimana melakukan pendekatan kepada guru guna peningkatan kinerja guru. Mengenai pentingnya evaluasi dan supervisi terhadap kinerja guru yang ditemui oleh peneliti dalam penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya. Sulaimah et al., (2021) menyatakan ada hubungan positif antara supervisi dan kinerja guru (Sulaimah et al., 2021). Supervisi dan Evaluasi yang obyektif akan menghasilkan profesionalisme guru (Munawar, 2019).

Gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja juga menjadi hal yang penting yang mempengaruhi kinerja guru. Lingkungan kerja dan gaya kepemimpinan yang mendukung akan membuat guru merasa nyaman dengan aktifitasnya. Kenyamanan guru dalam menjalankan aktifitasnya tentu akan mempengaruhi kinerja guru. Berkenaan dengan temuan peneliti tentang gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja merupakan faktor yang berkaitan dengan kinerja guru juga ditemukan dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai hubungan dengan kinerja guru (Saifullah, 2019). Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja (Yusuf, 2018), (Alhudhori & Aldino, 2017), (Hersona & Sidharta, 2017). Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja (Pratama, 2019), (Suprapti et al.,

2020), (Wiryawan et al., 2020), (Saleh & Utomo, 2018).

Motivasi merupakan hal yang mempengaruhi kinerja guru. Tingginya motivasi guru tentu akan berpengaruh terhadap meningkatnya kinerja guru. Temuan bahwa motivasi berhubungan dengan kinerja ini juga sesuai dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Motivasi berpengaruh terhadap kinerja hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Catio dan Sunarsi, (Catio & Sunarsi, 2020), Harefa (Harefa, 2020), Tetuko (Tetuko, 2012) dan Saifullah (Saifullah, 2019).

Emosi yang ada pada guru juga akan mempengaruhi kinerja guru. Emosi Positif yang dimiliki oleh guru akan menimbulkan semangat guru dalam menjalankan tugasnya, dan ini tentu akan berdampak kepada meningkatnya kinerja guru. Sementara emosi negatif yang ada pada guru justru akan berdampak pada kurang bagusnya kinerja guru. Emosi sangat mempengaruhi kepuasan kerja seorang guru, dan kepuasan kerja ini tentunya akan mempengaruhi kinerja guru. Hasil peneliti dalam penelitian ini bahwa emosi mempengaruhi kinerja juga sesuai dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Firmansyah et al., menyatakan bahwa emosi berkenaan dengan kepuasan kerja, dan kepuasan kerja akan berpengaruh terhadap kinerja (Firmansyah et al., 2021).

Hal serupa juga diungkapkan oleh (Suriyana, 2021).

Tanggung jawab berpengaruh terhadap kinerja guru. Guru yang bertanggung jawab tentunya akan menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Pelaksanaan pengerjaan tugas secara total ini akan berdampak pada kinerja guru. Semakin tingginya tanggung jawab guru terhadap tugas yang diberikan kepadanya maka semakin baik juga kinerja guru. Hasil peneliti didalam penelitian ini yang menyatakan tanggung jawab mempengaruhi kinerja juga sesuai dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Yusuf menyatakan ada keterkaitan antara tanggung jawab dan kinerja (Yusuf, 2018). Hal serupa juga dinyatakan oleh Susanti (Susanti, 2018), Murtiyastuti (Murtiyastuti, 2019), dan Dulay (Dulay et al., 2019).

Disiplin yang dimiliki oleh guru akan berpengaruh terhadap kinerja guru tersebut. Hasil mengenai pengaruh disiplin terhadap kinerja juga sesuai dengan penelitian-penelitian terdahulu. Catio menyatakan ada hubungan antara disiplin dan kinerja (Catio & Sunarsi, 2020). Hal serupa juga diungkapkan oleh Saleh dan Utomo (Saleh & Utomo, 2018), Gabriella dan Tannady (Gabriella & Tannady, 2019) serta Sari dan Masruroh (Sari & Masruroh, 2018).

Peduli atau dalam bahasa Inggris

caring mempunyai hubungan dengan kinerja. Kepedulian guru terhadap lingkungannya terutama terhadap anak didik berpengaruh terhadap kinerja. Kepedulian guru terhadap peserta didik akan meningkatkan keterikatan antara guru dan peserta didiknya. Keterikatan antara guru dan peserta didik ini akan memudahkan proses belajar mengajar dan tentunya akan meningkatkan kinerja guru. Temuan peneliti tentang peduli atau *caring* terhadap kinerja juga sesuai dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Lukman et al., menyatakan bahwa peduli atau *caring* berhubungan dengan efektivitas guru dalam penerapan pendidikan karakter (Lukman et al., 2021). *Caring* berhubungan dengan kinerja juga disampaikan oleh Safitri dan Herlina (Safitri & Herlina, 2019). Temuan penelitian dengan hasil serupa juga dilakukan oleh Mulyadi dan Katuuk (Mulyadi & Katuuk, 2017) serta Puspita dan Hidayah (Puspita & Hidayah, 2019).

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa kinerja guru erat kaitannya dengan kegiatan pembelajaran yang mereka lakukan. Secara umum bisa dikatakan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kinerja guru

antara lain motivasi, emosi positif, emosi negatif, tanggung jawab terhadap tugas, disiplin dalam menyelesaikan tugas, kepedulian terhadap anak didik dan kepuasan kerja. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja guru diantaranya gaya kepemimpinan, lingkungan kerja, mekanisme evaluasi dan supervisi, fasilitas teknologi informasi dan komunikasi serta fasilitas yang ada dilingkungan sekolah seperti air bersih, sanitasi, listrik, dan kondisi gedung sekolah.

Daftar Pustaka

- Alhudhori, M., & Aldino, W. (2017). PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN DISIPLIN TERHADAP MOTIVASI KERJA SERTA DAMPAKNYA PADA KINERJA PEGAWAI RUMAH SAKIT UMUM BERSAUDARA KABUPATEN BUNGO. *J-MAS*, 2(1), 23–32. <https://doi.org/10.33087/jmas.v2i1.12>
- Budhianto, B. (2020). Analisis Perkembangan Dan Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran Daring (E-Learning). *Jurnal Agriwidya*, 1(1), 11–29.
- Catio, M., & Sunarsi, D. (2020). ANALISA PENGARUH KOMPETENSI, DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA GURU (SMK Sasmita Jaya 1 Pamulang Kota Tangerang Selatan). *Equilibrium : Jurnal Pelatihan Pendidikan Dan Ekonomi*, 17(02), 16–26.

- <https://doi.org/10.25134/Equi.V17i0>
2.ABSTRACT
- Daulay, R., Kurnia, E., & Maulana, I. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Di Kota Medan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 209–218. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/Snk/Article/View/3612>
- Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. (2003). *UU No 20 Tahun 2003*. <https://www.dpr.go.id/dokjdi/document/Uu/203.Pdf>
- Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. (2005). *UU No 14 Tahun 2005*. <https://www.dpr.go.id/dokjdi/document/Uu/56.Pdf>
- Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. (2021). *UUD 1945*. <https://www.dpr.go.id/jdi/Uu1945>
- Du Plessis, P., & Mestry, R. (2019). Teachers For Rural Schools – A Challenge For South Africa. *South African Journal Of Education*, 39(September), 1–9. <https://doi.org/10.15700/Saje.V39ns1a1774>
- Dubreuil, P., Ben Mansour, J., Forest, J., Courcy, F., & Fernet, C. (2021). Strengths Use At Work: Positive And Negative Emotions As Key Processes Explaining Work Performance. *Canadian Journal Of Administrative Sciences*, 38(2), 150–161. <https://doi.org/10.1002/Cjas.1595>
- Firmansyah, M. B., Suminar, D. R., & Fardana, N. A. (2021). Tinjauan Literatur Tentang Kepuasan Kerja, Keterikatan Kerja Dan Kinerja Pendidik. *Khazanah Pendidikan*, 15(2), 181–188. <https://doi.org/10.30595/Jkp.V15i2.11705>
- Gabriella, P., & Tannady, H. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Seminar Nasional Sains & Teknologi Informasi (SENSASI)*, 121–124. <http://prosiding.seminar-id.com/index.php/Sensasi/Archive>
- Gadušová, Z., Hašková, A., & Predanociová, L. (2019). Teachers' Professional Competence And Their Evaluation. *Education And Self Development*, 14(3), 17–24. <https://doi.org/10.26907/Esd14.3.02>
- Goetz, N., & Wald, A. (2021). Employee Performance In Temporary Organizations: The Effects Of Person-Environment Fit And Temporariness On Task Performance And Innovative Performance. *European Management Review*, 18(2), 25–41. <https://doi.org/10.1111/Emre.12438>
- Harefa, D. (2020). PENGARUH PERSEPSI GURU IPA FISIKA ATAS LINGKUNGAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMA DI KABUPATEN NIAS SELATAN. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 8(3), 112–112. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/Article/View/1918>
- Hartinah, S., Suharso, P., Umam, R., Syazali, M., Lestari, B. D., Roslina, R., & Jermisittiparsert, K. (2020). Teacher's Performance Management:

- The Role Of Principal's Leadership, Work Environment And Motivation In Tegal City, Indonesia. *Management Science Letters*, 10(1), 235–246. <https://doi.org/10.5267/J.Msl.2019.7.038>
- Hersona, S., & Sidharta, I. (2017). Influence Of Leadership Function, Motivation And Work Discipline On Employees' Performance. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 15(3), 528–537. <https://doi.org/10.21776/Ub.Jam.2017.015.03.18>
- Hoque, K. E., Bt Kenayathulla, H. B., D/O Subramaniam, M. V., & Islam, R. (2020). Relationships Between Supervision And Teachers' Performance And Attitude In Secondary Schools In Malaysia. *SAGE Open*, 10(2). <https://doi.org/10.1177/2158244020925501>
- Julianto, B., & Agnanditiya Carnarez, T. Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Organisasi Professional: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Kinerja, Dan Efektivitas Organisasi (Suatu Kajian Studi Literature Review Ilmu Manajemen Terapan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 676–691. <https://doi.org/10.31933/Jimt.V2i5.592>
- Kim, K., Ok, C., Kang, S. C., Bae, J., & Kwon, K. (2021). High-Performance Work Systems With Internal And External Contingencies: The Moderating Roles Of Organizational Slack And Industry Instability. *Human Resource Management*, 60(3), 415–433. <https://doi.org/10.1002/Hrm.22030>
- Laybourn, S., Frenzel, A. C., & Fenzl, T. (2019). Teacher Procrastination, Emotions, And Stress: A Qualitative Study. *Frontiers In Psychology*, 10(October). <https://doi.org/10.3389/Fpsyg.2019.02325>
- López-Pérez, V. A., Ramírez-Correa, P. E., & Grandón, E. E. (2019). Innovativeness And Factors That Affect The Information Technology Adoption In The Classroom By Primary Teachers In Chile. *Informatics In Education*, 18(1), 165–181. <https://doi.org/10.15388/Infedu.2019.08>
- Lukman, Marsigit, Istiyono, E., Kartowagiran, B., Retnawati, H., Kistoro, H. C. A., & Putranta, H. (2021). Effective Teachers' Personality In Strengthening Character Education. *International Journal Of Evaluation And Research In Education*, 10(2), 512–521. <https://doi.org/10.11591/Ijere.V10i2.21629>
- Marzoan, M. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dalam Perspektif Kurikulum 2013. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 81–90. <https://doi.org/10.17977/Um031v1i12014p081>
- Mulyadi, & Katuuk, M. E. (2017).

- Hubungan Motivasi Kerja Dengan Perilaku Caring Perawat Di Instalasi Gawat Darurat Dan Intensive Care Unit Di Rsu Pancaran Kasih GMIM Manado. *Jurnal Keperawatan*, 5(2), 1–7.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/25159>
- Munawar, M. (2019). Supervisi Akademik: Mengurai Problematika Profesionalisme Guru Di Sekolah. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 135–155.
<https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i1.522>
- Murdoch, D., English, A. R., Hintz, A., & Tyson, K. (2020). Feeling Heard: Inclusive Education, Transformative Learning, And Productive Struggle. *Educational Theory*, 70(5), 653–679.
<https://doi.org/10.1111/edth.12449>
- Murtiyastuti, E. (2019). PENINGKATAN DISIPLIN, KOMITMEN DAN TANGGUNG JAWAB GURU DAN STAF SEKOLAH MELALUI BUDAYA TEPAT WAKTU BESERTA IMPLIKASINYA. *DAWI WIDYA Jurnal Pendidikan*, 06(0), 77–86.
<https://ejournal.unipas.ac.id/index.php/dw/article/view/216/213>
- Mustaqim, M., & Sere, S. (2018). Mendulang Imbas Salah Kaprah, Salah Garap. *Pedagogia*, 16(2), 131.
<https://doi.org/10.17509/pdgia.v16i2.11873>
- Pratama, S. (2019). Analisa Pengaruh Sumberdaya Manusia, Prasarana Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Studi Pada Pegawai Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Jurnal Manajemen Tools*, 11(1), 235–249.
- Puspita, S., & Hidayah, A. (2019). Hubungan Motivasi Kerja Perawat Dengan Perilaku Caring Perawat Di Rumah Sakit Umum Daerah Jombang. *Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 8–11.
<https://ejournal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jkk/article/view/32>
- Rahm, T., & Heise, E. (2019). Teaching Happiness To Teachers - Development And Evaluation Of A Training In Subjective Well-Being. *Frontiers In Psychology*, 10(December), 1–16.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.02703>
- Razak, N. A., Jalil, H. A., & Ismail, I. A. (2019). Challenges In ICT Integration Among Malaysian Public Primary Education Teachers: The Roles Of Leaders And Stakeholders. *International Journal Of Emerging Technologies In Learning*, 14(24), 184–205.
<https://doi.org/10.3991/ijet.v14i24.12101>
- Safitri, J., & Herlina, N. (2019). Hubungan Antara Perilaku Caring Dan Motivasi Perawat Dengan Kepuasan Pasien Geriatri Di RSUD I.A Moeis Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(1), 488–493.
<https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1095>
- Saifullah. (2019). Determinasi Motivasi Dan Kinerja Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan

- Kompetensi Profesional Guru (Studi Kasus Di Sman Negeri 1 Kota Bima) Literature Review Manajemen Sumber Daya Manusia. *Journal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 53(9), 1689–1699.
<https://doi.org/10.38035/JMPIS>
- Saleh, A. R., & Utomo, H. (2018). PENGARUH DISIPLIN KERJA, MOTIVASI KERJA, ETOS KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI DI PT. INKO JAVA SEMARANG. *Among Makarti*, 11(1), 28–50.
<https://doi.org/10.52353/Ama.V11i1.160>
- Sari, M., & Masruroh, F. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang. *Jurnal Mahasiswa Administrasi Negara (JMAN)*, 02(02), 36–51.
<https://jom.untidar.ac.id/index.php/jman/article/view/335>
- Sulaimah, U., Riyanto, & Aminin, S. (2021). Pengaruh Supervisi Akademik Dan Disiplin Guru Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Sekecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 39–53.
<https://doi.org/10.35912/Jahidik.V1i1.242>
- Suprpti, Astuti, J. P., Sa'adah, N., Rahmawati, S. D., Astuti, R. Y., & Sudargini, Y. (2020). The Effect Of Work Motivation, Work Environment, Work Discipline On Employee Satisfaction And Public Health Center Performance. *JOURNAL INDUSTRIAL ENGINEERING & MANAGEMENT RESEARCH (JIEMAR)*, 1(2), 153–173.
<https://doi.org/10.7777/Jiemar.V1i2>
- Suriyana, N. (2021). Determinasi Kepuasan Kerja Dan Kinerja Pegawai : Motivasi, Komunikasi, Dan Gaya Kepemimpinan (Literatur Review Manajemen Sumberdaya Manusia). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 389–412.
<https://doi.org/10.38035/Jmpis.V2i1.558>
- Susanti, E. (2018). Nilai-Nilai Kerja Keras Dan Nilai Tanggung Jawab Pada Pedagang Pasar Terapung Kuin Alalak Banjarmasin Sebagai Sumber Belajar Ips. In *Jurnal Socius* (Vol. 7, Issue 2, Pp. 241–253).
<https://doi.org/10.20527/Jurnalsocius.V7i2.5425>
- Tetuko, B. (2012). PENGARUH MOTIVASI KERJA, BUDAYA ORGANISASI, KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KEPUASAN KERJA DAN KINERJA GURU SMA SWASTA DI KABUPATEN GROBOGAN. *Educational Management*, 1(2), 129–134.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman/article/view/818>
- Wiryanan, T., Risqon, R., & Noncik, N. (2020). PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP MOTIVASI DAN DISIPLIN SERTA DAMPAKNYA PADA KINERJA: *EKOMABIS*:

Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis,
1(01), 59–78.
<https://doi.org/10.37366/EKOMABI>
S.V1I01.6

Yusuf, N. (2018). Pengaruh
Kepemimpinan, Tanggung Jawab,

Kedisiplinan Dan Kerjasama
Terhadap Kinerja Pegawai Di
Universitas Gorontalo. *Gorontalo
Development Review*, 1(1), 15.
<https://doi.org/10.32662/Golder.V1i>
1.111